

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah saluran utama untuk melakukan berbagai operasi keuangan. Dalam hal menangani transaksi keuangan seperti penarikan dan tabungan, bank dianggap sebagai organisasi keuangan yang aman. Laporan keuangan bank memberikan gambaran tentang tingkat kinerja keuangannya. Pihak-pihak di dalam dan di luar bank, termasuk kreditor, investor, dan pelanggan, dapat menggunakan informasi tentang keadaan bank. Selain sebagai bisnis yang perlu menghasilkan uang, bank juga harus dapat membantu klien mereka. Keuntungan yang diperoleh bank tidak hanya menjaga keberlangsungan bisnis bank itu sendiri tetapi juga menarik minat para pemilik dana untuk menyimpan uang mereka.

Likuiditas bisnis adalah sejauh mana bisnis dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Posisi keuangan perusahaan didukung oleh tingkat likuiditas yang lebih tinggi, yang menunjukkan kapasitasnya untuk membiayai aktivitas bisnis yang sedang berlangsung dan memenuhi kewajiban jangka pendek. Keberhasilan atau kegagalan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa komponen utama, termasuk likuiditas. Penentu penting dari tingkat risiko yang dihadapi oleh suatu perusahaan adalah jumlah sumber daya keuangan dan sumber daya lainnya yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dari kegiatannya. Laba sering kali berfungsi sebagai metrik keberhasilan perusahaan. Suatu perusahaan dianggap menguntungkan jika menunjukkan profitabilitas yang substansial, dan sebaliknya, tidak menguntungkan jika tidak. Laba berfungsi sebagai kriteria untuk investasi dan dasar untuk pengambilan keputusan. Laba perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai indikator kapasitasnya untuk memenuhi komitmen kepada investor tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, yang mencerminkan potensi masa depannya.

Satu diantara beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. Hal ini dikarenakan likuiditas menampilkan modal operasi yang diperlukan perusahaan untuk menjalankan operasinya. Oleh karena itu, likuiditas memiliki hubungan yang erat dengan profitabilitas. Kekurangan likuiditas dapat menghambat organisasi dalam meraih keuntungan dan bahkan dapat memaksa penjualan investasi serta asset lainnya, sehingga berdampak negatif pada profitabilitas dan keberlangsungan jangka panjang perusahaan.

PT. Bank Mandiri Tbk, bank terkemuka di Indonesia, merupakan bagian integral dari sistem keuangan nasional. Bank Mandiri harus mencapai keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas dalam operasinya untuk menjaga stabilitas keuangan dan memenuhi kebutuhan nasabah dan pemangku kepentingan. Laporan keuangan dari tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan peningkatan substansial dalam posisi rasio PT. Bank Mandiri Tbk, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. 1 Fenomena Perkembangan ROA pada PT. Bank Mandiri Tbk periode 2020 s/d 2022

Perusahaan	Variabel	Tahun			keterangan
		2020	2021	2022	
PT. Bank Mandiri Tbk	ROA	1.64%	2.53%	3.30%	NAIK
PT. Bank Mandiri Tbk	CR	126%	127%	130%	NAIK

Sumber: : <https://www.bankmandiri.co.id/>

Tabel di atas menunjukkan bahwa ROA telah meningkat setiap tahunnya, dan pertumbuhan ini disertai dengan peningkatan CR. Pada tahun 2020 ROA mencapai 1,64%, lalu pada tahun 2021 ROA meningkat sebanyak 0,99% sehingga mencapai 2,53% dan pada tahun 2022 ROA kembali meningkat sebesar 0,77% dan mencapai 3,30%. Sementara itu CR pada tahun 2020 sebesar 126% lalu naik menjadi 127% pada tahun 2021 dan meningkat lagi menjadi 130% di tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangannya meningkat dengan baik. Namun, di balik kemampuan bank mandiri untuk menghasilkan keuntungan, perlu diingat bahwa faktor likuiditas mempengaruhi profitabilitas bank. Namun jika likuiditas yang terlalu banyak juga dapat mengurangi kemampuan Bank untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu Bank perlu menyeimbangkan antara likuiditas yang memadai untuk memaksimalkan keuntungan, hal ini akan meningkatkan laba atau profitabilitas bank mandiri.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mandiri Tbk periode 2020 s/d 2022**”.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat konteks yang disebutkan di atas, pertanyaan utama penelitian ini adalah: Apakah likuiditas memengaruhi profitabilitas secara signifikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas PT Bank Mandiri Tbk.

1.4 Teori Pengaruh

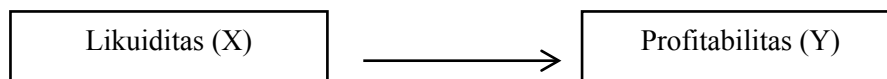
1.4.1 Teori Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Menurut (Darmayanti and Susila 2022) rasio aktivitas memberikan gambaran mengenai seberapa baik bank memakai asetnya untuk menghasilkan pendapatan selama satu tahun. Nilai rasio yang lebih besar menunjukkan bahwa pengelolaan aset bank mampu menghasilkan lebih banyak pendapatan. Pendapatan yang tinggi memungkinkan laba yang lebih besar, yang pada akhirnya memiliki kemampuan untuk meningkatkan profitabilitas bank. Penelitian yang dilaksanakan oleh Sudarsono, Rubha, dan Rudatin (2018) membuktikan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat dibangun hipotesis yaitu:

H: likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

1.5 Kerangka Konseptual

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

X = Current Ratio

Y = Return On Asset